

Peran Kelompok Tani Aramiko Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kakao Di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara

Khairina Aswita Nesia^{1)*}

Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Sains Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Institute Pertanian Bogor, Indonesia

Jl. Agatis Kampus IPB Darmaga, Bogor, Babakan, Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16680

Email: nesiaaswitakhairina@apps.ipb.ac.id

Kakao adalah komoditi andalan negara Indonesia yang mampu meningkatkan pendapatan dan menyediakan lapangan pekerjaan yang berpengaruh terhadap penurunan angka pengangguran. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat peran kelompok Aramiko dan menganalisis hubungan antara peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara. Penarikan sampel dilakukan secara sensus dimana terdapat 14 petani aktif menjadi anggota kelompok tani Aramiko. Penelitian ini menggunakan data primer yang ini diperoleh melalui kuesioner penelitian dengan skala likert yang selanjutnya dilakukan analisis menggunakan garis kontinum dan korelasi *rank spearman* menggunakan SPSS 23, dan data sekunder dikumpulkan dari data tertulis BPS, jurnal, buku dan data lainnya yang mendukung penelitian. Hasil penelitian yaitu tingkat peran kelompok tani Aramiko termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan persentase 98,3%. Dan terdapat korelasi yang kuat dengan signifikansi variabel sebagai rumah belajar (*correlation coefficient* 0,669** dan Sig. 2 Tailed 0,009), sebagai rumah produksi (*correlation coefficient* 0,923** dan Sig. 2 Tailed 0,000), dan sebagai rumah bekerjasama (*correlation coefficient* 0,693** dan Sig. 2 Tailed 0,006) dengan peran kelompok tani Aramiko di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

Kata kunci: Kakao, Kelompok tani, Kesejahteraan, Peran, Petani

The Role of the Aramiko Farmer Group to Improving the Welfare of Cocoa Farmers at Cinta Damai Village, Babel Sub-District, Aceh Tenggara Regency

Abstract

*Cocoa is Indonesia's mainstay commodity which is able to increase income and create jobs that have an effect on reducing unemployment. This study aims to analyze the level of the role of the Aramiko group and analyze the relationship between the role of the Aramiko farmer group in improving the welfare of cocoa farmers in Cinta Damai Village, Babel District, Southeast Aceh Regency. Sampling was carried out by census where there were 14 active farmers who were members of the Aramiko farmer group. This study used primary data which was obtained through a research questionnaire with a Likert scale which was then analyzed using a continuum line and Spearman rank correlation using SPSS 23, and secondary data was collected from BPS written data, journals, books and other data that supports the research. The result of the research is that the level of the role of the Aramiko farmer group is included in the very high category with a percentage of 98.3%. And there is a strong correlation with the significance of the variable as a learning house (*correlation coefficient* 0.669** and Sig. 2 Tailed 0.009), as a production house (*correlation coefficient* 0.923** and Sig. 2 Tailed 0.000), and as a collaborating house (*correlation coefficient* 0.693 ** and Sig. 2 Tailed 0.006) with the role of the Aramiko farmer group in Cinta Damai Village, Babel District, Southeast Aceh Regency.*

Keywords: Cocoa, Farmers' groups, Welfare, Role, Farmers

A. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian di Indonesia telah mengarah pada pembangunan pertanian yang berkelanjutan yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi (Pirngadi, R. S & Rahmawaty, 2022). Komoditi kakao menjadi salah satu komoditas andalan Indonesia karena hasil produksinya yang dikategorikan cukup besar. Kakao yang diolah menjadi coklat memiliki peminat dengan jumlah yang cukup besar sehingga memiliki pasar yang luas dan menjanjikan. Kakao merupakan salah satu tanaman perkebunan yang berkembang di Indonesia, mampu meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Sehingga hal ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhususnya petani karena akan mengurangi pengangguran dan meminimalisir kejahatan yang terjadi sebagai dampak dari banyaknya pengangguran tersebut. Kakao Indonesia mampu menembus pasar internasional. Pada tahun 2020 negara pengimpor kakao Indonesia adalah Malaysia sebesar 67,5 ribu ton, Amerika Serikat sebesar 49,0 ribu ton, India sebesar 38,1 ribu ton, China sebesar 29,1 ribu ton, dan Belanda 21,6 ribu ton (BPS, 2020). Namun, besarnya nilai ekspor kakao Indonesia tidak mempengaruhi nilai daya saing biji kakao secara signifikan sehingga ini menjadi salah satu usaha yang harus dilakukan Indonesia untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) biji kakao dengan melakukan pengolahan yang disebut dengan proses fermentasi dan mampu mengoptimalkan rantai nilai seluruh aktor yang terlibat agar mampu berdaya saing dalam hal kuantitas dan kualitas (Ragimun, 2012).

Desa Cinta Damai merupakan salah satu Desa yang menjadi produsen kakao di Kabupaten Aceh Tenggara yang memiliki kualitas dan kuantitas biji kakao yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan proses kerjasama antara petani dalam hal usahatani kakao. (Menurut Hakam, 2014), dalam bidang pertanian, tidak semua kegiatan dapat dilakukan oleh petani secara individu, sehingga diperlukan kerjasama antar anggota kelompok tani dalam penyediaan sarana produksi, pemeliharaan, pengendalian hama, panen dan pascapanen, serta pemasaran. Jenudin 2017, menyatakan bahwa Kelompok tani dapat berfungsi sebagai media pembelajaran, media koperasi, unit produksi

dan unit usaha. Kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian, yang tentunya tidak terlepas dari peran petani sebagai mesin perekonomian negara Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan petani agar petani dapat mengatasi permasalahan usaha tani memiliki pengetahuan sehingga terwujud kesejahteraan petani ketika hasil produksi meningkat baik secara kualitas dan kuantitas.

Dengan potensi yang dimiliki dalam pengembangan usahatani kakao di Desa Cinta Damai petani membentuk kelompok tani yang terdiri dari petani kakao. (Dewandini, 2010), menyatakan bahwa petani memiliki ikatan erat dengan tanah dan tidak dapat dipisahkan serta dalam proses pengelolaannya dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok sesuai dengan keinginan dan kebutuhan petani dalam melakukan usahatani. Sehingga kelompok tani itu dibentuk dengan tujuan mempermudah petani untuk saling bekerjasama sebagai suatu usaha untuk melakukan usahatani kakao. Dalam hal ini penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai “Peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara”.

B. METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok tani Aramiko di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara. Metode yang dilakukan dalam penentuan lokasi ini adalah metode *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa Desa Cinta Damai memiliki potensi dalam pengembangan usahatani kakao dan memiliki petani yang aktif dan tergabung kedalam kelompok tani dalam melakukan usahatani kakao sehingga ini akan menjadi peluang untuk dikembangkan.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode non probability sampling yaitu menentukan sampel dengan sampling jenuh (*sensus*) dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian karena populasi berjumlah 14 petani aktif dan tergabung kedalam kelompok tani Aramiko di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

Jenis dan Metode Analisa Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner penelitian yang dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang dibagikan kepada petani kakao yang menjadi responden penelitian ini. Data sekunder dikumpulkan dari data tertulis BPS, jurnal penelitian terdahulu, buku dan topografi wilayah secara keseluruhan, kependudukan dan pengumpulan data melalui sumber online yang mendukung penelitian ini. Untuk pengkajian termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dan dari data-data yang ada akan dilakukan analisis data dengan mengkaji hubungan-hubungan teori dengan masalah yang ada dengan korelasi *Rank Spearman* SPSS 23.

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Tingkat peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

Kelompok tani Aramiko memiliki peranan aktif dalam peningkatan produksi kakao baik dalam kuantitas maupun kualitas kakao di Desa Cinta Damai, hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi komponen peran kelompok tani aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 . Persentase Komponen Peran Kelompok Tani Aramiko

No	Komponen Peran						Skor Responden	Skor Maksimum	Persentase Responden (%)
		5	4	3	2	1			
1.	Membantu petani dalam agribisnis kakao	14	-	-	-	-	70	70	100
2.	Meningkatkan pendapatan anggota	13	1	-	-	-	69	70	98
3.	Bermanfaat untuk mencapai tujuan petani	12	2	-	-	-	68	70	97
4.	Meningkatkan pengetahuan	13	1	-	-	-	69	70	98
5.	Memotivasi petani	14	-	-	-	-	70	70	100
6.	Pemecahan Masalah	11	3	-	-	-	67	70	95
7.	Koordinasi antar kelompok tani	14	-	-	-	-	70	70	100
8.	Meningkatkan kekompakkan dan solidaritas anggota	12	2	-	-	-	68	70	97

Sumber: Analisis data primer (Diolah)

1. Membantu petani dalam agribisnis kakao

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kelompok tani memiliki peranan dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam hal membantu petani dalam agribisnis kakao. Dalam hal ini mencakup proses dari hulu hingga hilir sesuai dengan subsistem

agribisnis yaitu input produksi, budidaya, panen dan pascapanen, pemasaran, dan lembaga penunjang lainnya. Dapat dilihat bahwa komponen peran kelompok tani membantu petani dalam agribisnis kakao dengan persentase 100% dalam kategori sangat tinggi.

Dari analisis dilapangan dapat disimpulkan bahwa petani yang tergabung kedalam kelompok tani Aramiko sangat merasakan manfaatnya karena petani merasa lebih mudah dalam melakukan usahatani baik dalam proses produksi (kelompok tani memberikan pelatihan dan penyediaan bibit unggul dengan teknik sambung pucuk, pupuk kompos, dan alsintan dengan harga relative lebih rendah dari harga di pasar), budidaya (adanya sekolah lapangan dan monitoring mengenai teknik budidaya, panen sering, pemangkasan, sanitasi dan pemupukan), panen dan pascapanen (membantu dalam hal teknik fermentasi guna untuk meningkatkan nilai tambah), pemasaran (kelompok tani menjalin kerjasama dengan perusahaan sehingga mendapatkan harga yang lebih baik), lembaga penunjang (lembaga permodalan, dan lembaga penyuluhan dari pemerintah). Sehingga dalam hal ini petani sangat bersyukur dengan bergabung menjadi anggota kelompok tani Aramiko mampu meningkatkan hasil produksi baik dalam hal kualitas dan kuantitas yang mampu meningkatkan pendapatan dan berpengaruh baik terhadap kesejahteraan petani kakao. Hal yang sama juga disampaikan (Pirngadi R. S, *et al*, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kelompok tani sangat berperan penting dalam membantu kelompok tani yang ada di Desa Sidodadi Rumunia Kecamatan Beringin Deli Serdang. Petani yang tergabung dalam kelompok merasa sangat banyak mendapatkan informasi terkait kegiatan usaha tani yang dilakukan, terutama pada kegiatan usahatani pada komoditi cabai merah yang menjadi sektor andalan Desa Sidodadi Rumunia.

2. Meningkatkan pendapatan anggota

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kelompok tani memiliki peranan dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam ha pmeningkatkan pendapatan anggota. Hal ini dapat dilihat dari adanya keterlibatan petani dalam peningkatan kualitas dan kuantitas hasil produksi usahatani kakao dan keterlibatan anggota dalam usaha kelompok. Sehingga dapat dilihat bahwa komponen mperan kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan pendapatan anggota dengan persentase 98% kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis dilapangan petani sebagai anggota kelompok tani menyatakan bahwa itu juga terdapat pendapatan tambahan dari proses pembibitan sebagai usaha kelompok uang melibatkan anggota kelompok tani sehingga akan mendapat bagian dari keuntungan sebagai hasil dari usaha kelompok. aktivitas kelompok tani Aramiko dengan usaha pembibitan kakao unggul sambung pucuk yang melibatkan petani dari proses penyiapan media tanam hingga pemasaran bibit kakao dengan membagi keuntungan. Keterlibatan petani ini mendapatkan keuntungan dalam meningkatnya pendapatan berupa pendapatan tambahan dari usaha pembibitan kelompok tani tersebut. Hal ini sebagai suatu usaha dalam peningkatan pendapatan bagi anggota kelompok tani. Selain itu petani sangat merasakan manfaat kelompok tani dalam hal berperan aktif pada proses pemasaran sehingga petani mendapatkan harga yang tinggi dan mendapat bonus ketika kualitas biji kakao sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Anggota kelompok tani Aramiko merasakan manfaat yang nyata terhadap peningkatan pendapatan dan akan berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kakao.

Peran kelompok tani sangat berdampak positif bagi peningkatan pendapatan setiap anggota kelompok tani cabai yang ada di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, dimana peran kelompok tani sangat efektif dalam memberikan informasi saluran pemasaran dan harga yang tinggi ditingkat petani (Pirngadi R. S, *et al*. 2023)

3. Bermanfaat untuk mencapai tujuan petani

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kelompok tani memiliki peranan dalam hal wadah yang bermanfaat untuk mencapai tujuan petani karena petani yang tergabung kedalam kelompok tani Aramiko atas dasar kesamaan komoditas kakao dengan tujuan yang sama tentunya untuk kesejahteraan petani kakao. Sehingga dapat dilihat bahwa komponen bermanfaat untuk mencapai tujuan petani dengan persentase 97% kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis dilapangan dapat disimpulkan bahwa petani merasa kelompok tani Aramiko sangat membantu dalam hal mencapai tujuan petani. Hal ini dapat dilihat dari peran kelompok tani dalam agribisnis

kakao. Setiap petani memiliki tujuan hasil produksi yang meningkat baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Tujuan ini dapat terealisasi dengan lebih mudah ketika dilakukan secara bersama-sama dengan petani lainnya yang tergabung dalam kelompok tani Aramiko. Sehingga hal ini menjadi komponen peranan kelompok tani yang dirasakan petani dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao.

4. Meningkatkan pengetahuan

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kelompok tani memiliki peranan dalam meningkatkan pengetahuan petani kakao di Desa Cinta Damai. Hal ini dapat dilihat dari adanya penyuluhan dan sekolah lapangan yang dilakukan pada anggota dengan adanya kerjasama kelompok tani dengan penyuluh pertanian dari Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Babel dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Aceh Tenggara. Sehingga dapat dilihat bahwa komponen meningkatkan pengetahuan petani dengan persentase 98% kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis dilapangan petani menyatakan bahwa dengan menjadi anggota kelompok tani Aramiko mereka mendapat penyuluhan sekolah lapangan mengenai agribisnis kakao. Keilmuan itu sangat bermanfaat bagi mereka dalam melakukan usahatani. Selain itu mereka mendapat pengetahuan mengenai adopsi teknologi terbaru guna untuk membantu mempermudah pekerjaan dalam proses budidaya pertanian. Sehingga komponen meningkatkan pengetahuan bagi petani kakao sangat bermanfaat bagi petani dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao.

5. Memotivasi petani

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kelompok tani memiliki peranan dalam memotivasi petani kakao di Desa Cinta Damai. Hal ini dapat dilihat dari adanya semangat kerjasama petani untuk meningkatkan hasil produksi. Sehingga dapat dilihat bahwa memotivasi petani dengan persentase 100% kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis dilapangan petani menyatakan bahwa dengan menjadi anggota kelompok tani mereka memiliki semangat baru untuk bekerjasama. Karena dengan bekerjasama semua akan lebih mudah dan bisa saling menguatkan. Salah satu motivasi

yang diberikan kelompok yaitu adanya kebun percontohan oleh ketua kelompok tani. Petani termotivasi dengan sistem budidaya yang mampu meningkatkan hasil produksi secara kuantitas dan kualitas secara nyata. Sehingga komponen memotivasi petani kakao sangat bermanfaat bagi petani dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao.

6. Pemecahan Masalah

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kelompok tani memiliki peranan dalam pemecahan masalah yang dihadapi petani kakao di Desa Cinta Damai. Hal ini dapat dilihat dari kemudahn yang dirasakan petani kakao dalam menghadapi dan mengatasi masalah dengan solusi-solusi yang muncul dari kelompok tani dan anggota yang tergabung dalam kelompok tani. Sehingga dapat dilihat bahwa komponen peran kelompok tani dalam pemecahan masalah bagi petani kakao dengan persentase 95% kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis dilapangan petani menyatakan bahwa kelompok tani sangat berperan dalam pemecahan masalah yang dihadapi petani. Seperti dalam hal ini banyaknya kendala petani dalam hal proses budidaya terutama pada pengendalian hama dan penyakit. Namun dengan adanya kelompok tani petani bisa saling bertukar informasi dan saling memberi solusi atas pengalaman satu sama lain dalam mengatasi hama dan penyakit. Petani tidak merasa sendiri dalam menghadapi permasalahan dan mendapat solusi terbaik yang mampu diterapkan pada proses budidaya terkhusus pengendalian hama dan penyakit kakao. Sehingga komponen peran kelompok tani sebagai pemecahan masalah sangat dirasakan manfaatnya bagi petani dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao.

7. Koordinasi antar kelompok tani

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kelompok tani memiliki peranan sebagai wadah koordinasi antar kelompok tani kakao. Hal ini dapat dilihat adanya GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) di Kecamatan hingga di Kabupaten. Sehingga dapat dilihat bahwa komponen peran koordinasi antar kelompok tani dengan persentase 100% kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis dilapangan petani menyatakan bahwa kelompok tani sangat

berperan sebagai wadah koordinasi antar kelompok tani dalam menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan bersama bagi kumpulan petani kakao. Hal ini akan mempermudah koordinasi antar kelompok tani yang tergabung dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian pemerintah dan kemitraan dengan perusahaan dalam proses pemasaran kakao. Dengan gabungan kelompok tani akan memperkuat power dan nilai petani kakao yang mampu meyakinkan perusahaan mitra untuk melakukan kerjasama. Sehingga komponen peran kelompok tani dalam hal koordinasi antar kelompok tani sangat bermanfaat bagi petani dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao.

8. Meningkatkan kekompakan dan solidaritas anggota

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kelompok tani memiliki peranan dalam meningkatkan kekompakan dan solidaritas anggota. Hal ini dapat dilihat bahwa dengan tergabung menjadi anggota kelompok tani tentunya akan terjalin hubungan emosional dan kekeluargaan dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. Sehingga dapat dilihat bahwa peran kelompok tani dalam meningkatkan kekompakan dan solidaritas

anggota dengan persentase 97% kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis dilapangan petani menyatakan bahwa kelompok tani sangat berperan dalam meningkatkan kekompakan dan solidaritas anggota yang dapat dianalisis bahwa kumpulan petani yang tergabung dalam kelompok tani tersebut tentu memiliki kesamaan dasar dalam hal komoditas yang sama yaitu kakao. Tentu tidak terlepas dari tujuan yang sama untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi kakao serta pasar kakao yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tentu harus adanya kerjasama yang baik. Dengan kerjasama akan meningkat kekompakan dan solidaritas anggota bahkan memiliki hubungan emosional kekeluargaan. Sehingga komponen peran kelompok tani dalam meningkatkan kekompakan dan solidaritas anggota sangat bermanfaat bagi petani dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao.

Hasil rekapitulasi tingkat peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao pada tabel 2 berikut.

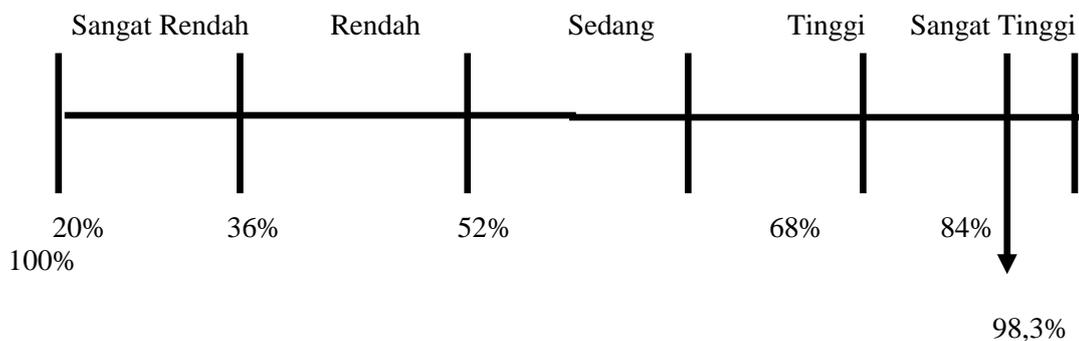
Tabel 2. Peran Kelompok Tani Aramiko dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kakao

No.	Komponen Peran	Skor Responden	Skor Maksimum	Persentase Responden (%)
1	Tingkat Peran	551	560	98,3

Sumber: Analisis data primer (Diolah)

Pada tabel 2 , menjelaskan bahwa peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh

Tinggara dalam katagori sangat tinggi dapat dilihat pada gambar garis kontinum berikut:



Gambar 1. Garis Kontinum Hasil Peran Kelompok Tani Aramiko

Berdasarkan gambar 1 maka dapat dilihat dan disimpulkan bahwa tingkat peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara dengan presentasi 98,3% termasuk pada kategori sangat tinggi karena melihat aktivitas positif kelompok tani yang bermanfaat bagi petani kakao sebagai rumah yang nyaman untuk belajar, memproduksi, dan bekerjasama. Selain itu juga sebagai media informasi dan adopsi teknologi terbaru dalam proses agribisnis kakao.

2. Hubungan antara peran kelompok tani sebagai rumah belajar, rumah produksi, dan rumah bekerjasama terhadap peningkatan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

Kelompok tani Aramiko memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara dengan komponen dan variabel peran sebagai rumah belajar, rumah produksi, dan rumah bekerjasama seperti dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Faktor-faktor peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao

No	Faktor Persepsi Petani	Tingkat Persepsi Petani dalam Penggunaan Bibit Unggul dengan Teknik Sambung Pucuk		
		Rs (Rank Spearman)	Sig. (2 Tailed)	Keterangan
1.	Sebagai Rumah Belajar(X1)	0,669**	0,009	Signifikan
2.	Sebagai Rumah Produksi(X2)	0,923**	0,000	Signifikan
3.	Sebagai Rumah Bekerjasama(X3)	0,693**	0,006	Signifikan

Sumber: Analisis data primer (Diolah)

1. Sebagai Rumah Belajar

Dari tabel 3 dapat dilihat dan disimpulkan bahwa variabel sebagai rumah belajar berhubungan signifikan dengan peran kelompok tani Aramiko yang memperoleh nilai Sig 2 tailed atau probabilitasnya sebesar 0,009 dengan koefisien korelasi sebesar 0,669**. Dalam hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah, karena semakin tinggi peran kelompok tani sebagai rumah belajar maka semakin besar pula peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh petani yang diwawancarai dalam penelitian ini, kelompok tani Aramiko memberikan dampak yang sangat positif bagi petani dan pembudidayaan kakao. Dalam hal ini petani dibimbing dan diberikan solusi terhadap permasalahan

budidaya kakao. Pengaruh ini sangat bermanfaat bagi petani karena mereka menerapkan ilmu dan teknologi pertanian untuk meningkatkan produksi baik secara kuantitas maupun kualitas. Kelompok tani sebagai rumah belajar merupakan kegiatan ilmiah yang menambah keilmuan petani. Para petani mendapatkan informasi yang baik dari anggota kelompok, ketua kelompok tani dan penyuluh pertanian, dan setiap anggota kelompok tani juga mendapat kesempatan untuk berbagi pengetahuan ketika petani lain memiliki masalah dan mencari solusi dengan bersama-sama.

Kegiatan yang dilakukan oleh petani yang berkaitan dengan peran kelompok tani sebagai rumah belajar yaitu anggota kelompok tani secara bersama-sama dengan struktur kelompok akan menggali, menyusun perencanaan segala aspek yang berhubungan dengan kebutuhan belajar. Dengan jadwal yang terencana dan

sistematis petani akan melakukan kegiatan belajar dengan efektif dan efisien serta kondusif sesuai dengan apa yang diharapkan. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan petani mampu meningkatkan kesejahteraan petani karena dengan keilmuan akan ada perbaikan pada proses budidaya yang lebih baik yang mampu meningkatkan produktivitas yang berpengaruh terhadap pendapatan petani. Petani akan merasa sejahtera ketika kebutuhan terpenuhi. Sehingga peran kelompok tani sebagai rumah belajar mampu meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara berkorelasi positif.

2. Sebagai Rumah Produksi

Dari tabel 3 dapat dilihat dan diketahui bahwa variabel sebagai rumah produksi berhubungan signifikan dengan peran kelompok tani Aramiko yang memperoleh nilai Sig 2 tailed atau probabilitasnya sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi sebesar 0,923**. Dalam hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah, karena semakin tinggi peran kelompok tani sebagai rumah belajar maka semakin besar pula peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

Dalam penelitian ini, berdasarkan informasi yang diperoleh dari responden petani kakao, disimpulkan bahwa dengan bergabung dalam kelompok tani, petani lebih mudah dalam hal input usaha tani, benih, pestisida, mesin pertanian dan infrastruktur pendukung lainnya. Dalam hal ini, dengan menggunakan pupuk dan pestisida yang tepat pasti akan membantu petani untuk meningkatkan produksi dan petani akan mendapatkan informasi tentang kegiatan produksi apa yang seharusnya ada di pertanian. Kemudian kelompok tani juga menjadi wadah kontribusi dan produksi kakao secara kerjasama dengan lembaga, sehingga lebih menguntungkan petani dari aspek harga jual produk..

Dalam hal peran kelompok tani Aramiko ini ada beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu menyusun rencana secara sistematis dan menjalankan aktivitas secara bersama-sama. Selain dari mempermudah input produksi pertanian, kelompok tani Aramiko juga menjadi rumah produksi yang menghasilkan produk berupa suatu usaha pembibitan kakao sambung pucuk yang melibatkan anggota kelompok tani serta petani lainnya dalam proses penyediaan bahan tanam, budidaya, hingga pemasaran bibit kakao. Sehingga aktivitas ini akan meningkatkan pendapatan tambahan bagi petani kakao yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara berkorelasi positif.

3. Sebagai Rumah Bekerjasama

Dari tabel 3 dapat dilihat dan diketahui bahwa variabel sebagai rumah bekerjasama berhubungan signifikan dengan peran kelompok tani Aramiko yang memperoleh nilai Sig 2 tailed atau probabilitas sebesar 0,006 dengan koefisien korelasi sebesar 0,693**. Dalam hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah, karena semakin tinggi peran kelompok tani sebagai rumah bekerjasama maka semakin besar pula peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh petani di lapangan, penelitian ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tani melakukan usaha tani secara bersama-sama, yang tentunya memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan produktivitas baik secara kuantitas maupun kualitas. Sistem kerjasama yang diterapkan ini membantu petani-petani dalam hal kenyamanan yang dirasakan karena para petani merasa bahwa mereka tidak bertani sendirian dan ketika ada masalah dalam bertani, mereka secara alami mendapatkan bantuan dari anggota kelompok tani dalam bentuk solusi dari masalah yang mereka hadapi. Kata lain yang sering digunakan petani untuk kerjasama adalah kata gotong

royong. Sistem gotong royong ini diterapkan oleh para petani dengan sistem kekerabatan sedemikian rupa sehingga para petani beranggapan bahwa semua anggota kelompok tani adalah satu kesatuan keluarga karena mempunyai tujuan dan sasaran yang sama. Sehingga dalam hal ini petani merasa ada kelompok tani Aramiko yang menjadikan mereka satu keluarga. Mereka menjadikan Kelompok Tani Aramiko sebagai wadah kerjasama antar anggota kelompok tani, memberikan manfaat bagi petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

Dalam hal peran kelompok tani Aramiko sebagai rumah bekerjasama anggota kelompok tani akan melakukan aktivitas yang mengutamakan asal kekeluargaan yang melakukan bersama-sama dengan terstruktur. Aktivitas akan disusun secara sistematis seperti pembagian tugas kerja, merencanakan dan melaksanakan musyawarah anggota, bekerjasama dalam penyediaan sarana dan prasarana serta menjalin kerjasama dengan lembaga. Semua aktivitas dilakukan secara bersama-sama dengan saling percaya dan menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat. Setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama sesuai struktur dan tupoksi yang diemban. Sehingga hal ini akan meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara berkorelasi positif.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan persentase 98,3%. Hubungan antara variabel sebagai rumah belajar, sebagai rumah produksi, dan sebagai rumah bekerjasama dengan peran kelompok tani Aramiko dalam meningkatkan kesejahteraan petani kakao di Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten

Aceh Tenggara dinyatakan berhubungan signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya dilakukan pengolahan pasca panen seperti membuat produk olahan kakao baik dalam bentuk produk jadi maupun produk setengah jadi guna untuk meningkatkan pendapatan petani dengan nilai tambah pengolahan pascapanen. Dan pemerintah harus lebih memberi dukungan dan bantuan kepada petani dalam hal input produksi pertanian dan modal untuk meningkatkan kesejahteraan petani kakao.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2022. Volume dan nilai ekspor biji kakao 2015-2020. Jakarta: BPS.
- Dewandini., dan Sri, K. R. 2010. Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Mendong (*Fimbristylis Globulosa*) di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hakam, A. A. 2014. Peran kelompok tani terhadap usaha peningkatan pendapatan anggota melalui program kemitraan usahatani (studi kasus kelompok tani Sri Mulyo Kecamatan Sukun Kota Malang). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Jenudin. 2017. Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kartasemaya Kabupaten Indramayu. Skripsi. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Regimun. 2012. Analisis daya saing komoditi kakao Indonesia. *Jurnal Pembangunan Manusia*. 6(2).

- Pirngadi, R. S., Sukapiring, D. N., Utami, K., & Depari, N. R. S. (2022). Feasibility Analysis Of Red Chili Farming In Sidodadi Ramunia, Beringin Sub-District. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 3(1), 31-40.
- Pirngadi, R. S., Utami, J. P., Siregar, A. F., Salsabila, S., Habib, A., & Manik, J. R. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Beringin. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 486-492.
- Pirngadi, R. S. (2022, June). The impact of flooding on rice production in the Krueng Kluet Watershed, Aceh Province, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 977, No. 1, p. 012113). IOP Publishing.